

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, dunia usaha mengalami perkembangan yang semakin pesat selaras dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dengan perkembangan usaha yang semakin pesat akan menimbulkan permasalahan yang semakin luas serta persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan di bidang sejenis.

Oleh karena itu diperlukan suatu manajemen yang baik bagi setiap perusahaan yang aktivitasnya sudah tergolong besar agar dapat menjalankan perusahaan dengan efektif, efisien, dan ekonomis demi tercapainya tujuan perusahaan. Keadaan ini memungkinkan manajemen melimpahkan tanggung jawab dan wewenangnya kepada bawahan, namun manajemen tetap memiliki tanggung jawab terhadap wewenang yang dilimpahkannya itu. Maka dari itu, untuk menghasilkan umpan balik yang baik dan memadai dalam bentuk informasi yang diperlukan manajemen perlu menyusun dan mengadakan pengendalian intern.

Pengendalian internal diartikan sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh suatu organisasi, pekerja dan alur otoritas, individu dan sistem informasi manajemen yang dibuat untuk membantu organisasi menyelesaikan tujuan atas hasil yang spesifik dan memberikan keyakinan memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian intern termasuk dalam kebijakan dan prosedur yang melindungi

aktiva perusahaan dari penyalahgunaan serta menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan transparan dalam mengambil keputusan. Pengendalian memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya dan sebaik apapun pengendalian akan percuma bila tidak dijalankan secara sesuai.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Hal tersebut akan sangat berguna bagi manajemen untuk membatu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penjualan, khususnya yang berhubungan dengan kecurangan dalam bagian penjualan, sehingga penjualan akan dapat terlaksana dengan baik dan terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kecenderungan kecurangan yang terjadi karena adanya unsur kesengajaan untuk melakukan kecurangan tergantung pada kedudukan pelaku terhadap objek kecurangan. Secara umum, manajer dan para karyawan suatu organisasi atau perusahaan mempunyai kesempatan untuk melakukan kecurangan. Biasanya, pihak karyawan melakukan kecurangan untuk kepentingan perusahaan ataupun kepentingan pribadi, yaitu salah saji yang timbul karena kecurangan pelaporan.

Objek penelitian yang diteliti dalam tugas akhir ini adalah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Persero (PT. INTI) yang bergerak di bidang industri perakitan barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instalansi telekomunikasi dan merupakan pemasok perangkat dan sistem telekomunikasi di Indonesia. PT. INTI (Persero) kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke engineering solution. Hal ini akan membentuk PT. INTI menjadi adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik pasar. Perusahaan BUMN khususnya PT. INTI memegang posisi

dominan di sector perekonomian Indonesia. PT. INTI merupakan salah satu pelaku ekonomi dengan visi misi yang dimilikinya dalam menghadapi ketatnya tantangan global. Dengan begitu PT. INTI memiliki tanggung jawab terutama dalam menjaga pengelola perusahaan agar tetap sehat. Untuk itu dibutuhkan fungsi pengendalian internal yang memberikan keyakinan yang memadai untuk mencegah terjadinya kecurangan. Dengan melakukan penefektifan pengendalian internal maka pencegahan kecurangan dapat di atasi dan tidak menghambat kemajuan perusahaan itu sendiri.

Fenomena yang terjadi adanya dugaan tindak kecurangan pada PT INTI, sebagaimana diungkap LSM Jakarta Development Watch (jadewa), indikasi kecurangan tersebut dilatarbelakangi kebijakan PT. Telkom yang melakukan pemasangan jaringan kabel optic dan peralatan (trade in), dimana pengerjaannya diserahkan langsung ke PT INTI. Berdasarkan pemantauan dan investigasi LSM Jadewa, terdapat dua kejanggalan dalam pengerjaan proyek tersebut. Pertama, adanya penunjukan langsung PT. Telkom ke PT. INTI alias tidak melalui dengan harga pasaran internasional di LME. Jika berpatokan dengan harga LME yang berbasis di London, Inggris, harga kabel tembaga tersebut diperkirakan mencapai Rp 6 triliun. Untuk penggantian kabel tembaga secara nasional, yang total biayanya ditaksir mencapai Rp 5,7 triliun, ada selisih harga yang cukup besar, yakni antara 30 sampai 40 persen dari harga semestinya. Padahal, Jadewa menilai, PT. INTI hanya memakai fiber optic yang berharga 60 persen dari hasil penjualan tembaga berstandar LME. Itu artinya, PT INTI akan mengantongi sisa sebanyak 40 persen (KabarNet pada 09 Juli 2011). Selain itu juga kemungkinan kecurangan yang selama ini dapat terjadi di perusahaan adalah dari pihak karyawan bagian

penjualan yang memberikan diskon berlebihan kepada pihak konsumen, serta pembuatan surat permintaan barang secara manual yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Samuel Gunawan H (2009) yang meneliti pengaruh sistem pengendalian intern dalam menekankan tingkat kecurangan karyawan bagian penjualan pada PT. UNITED TRACTORS, TBK. Variabel yang digunakan adalah sistem pengendalian intern dan kecurangan karyawan bagian penjualan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh yang cukup penting dalam mengatasi kecurangan (fraud).

Penelitian yang dilakukan oleh Rio Sempana (2015) yang meneliti pengaruh audit internal dan pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Variabel yang digunakan adalah audit internal, pengendalian intern dan pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung dan pengendalian intern berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Karyawan Bagian Penjualan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal sudah diterapkan secara memadai di perusahaan.
2. Seberapa besar, pengaruh sistem pengendalian internal dalam pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan, dan seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendapat informasi yang mendukung bahwa perusahaan telah melakukan pengendalian internal dan telah diterapkan dengan memadai di perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal tersebut terdapat pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan peranan terhadap pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan.
2. Bagi Penulis, sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan praktisi tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan karyawan bagian penjualan dan mengetahui samapai mana teori yang diperoleh dapat membantu penulis untuk diterapkan dalam dunia usaha kelak. Selain itu sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi yang Berkepentingan, hendaknya tugas akhir ini bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi serta dapat bermanfaat dan memberikan masukan yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

